

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2006), metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), instrumen penelitiannya atau alat pengumpul data adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karakteristik lainnya adalah penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Oleh karena itu analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, menurut Sugiyono (2006) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif dapat bersifat komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu; analitis kualitatif untuk menjelaskan fenomena dengan aturan berpikir ilmiah yang diterapkan secara sistematis tanpa menggunakan model kuantitatif; atau normatif dengan mengadakan klasifikasi,

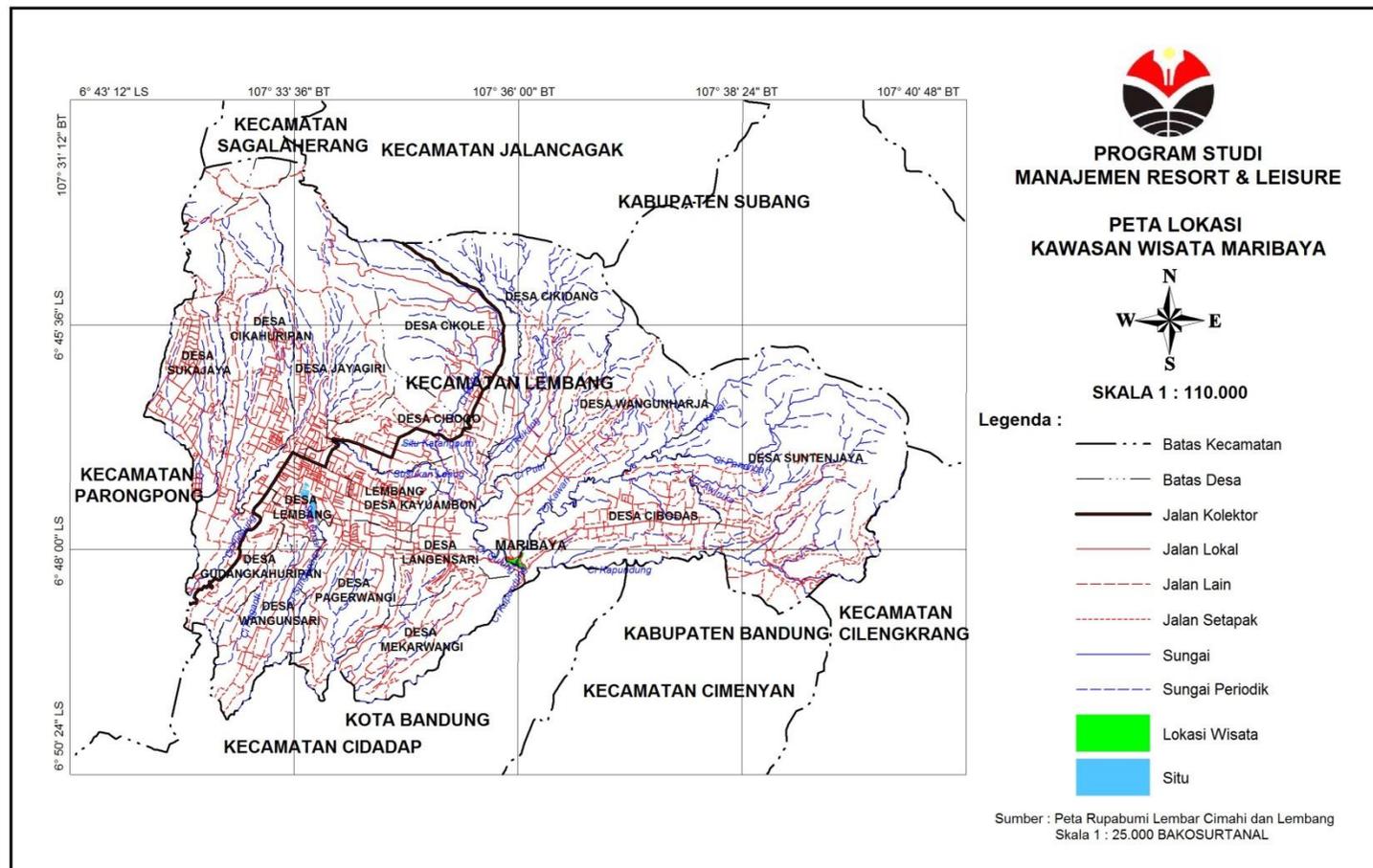
penilaian standar norma, hubungan dan kedudukan suatu unsur dengan unsur lain.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengalami 2 tahapan. Tahapan yang pertama dilakukan adalah analisis karakteristik wisatawan melalui penyebaran kuesioner, dan tahapan kedua yang dilakukan dalam penelitian adalah analisis sumber daya potensi dan kendala yang ada di Maribaya menggunakan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*) dan didukung oleh data hasil wawancara kepada pihak pengelola.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Maribaya, yang berlokasi di Jalan Raya Maribaya No.105/212 Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Waktu penelitian secara intensif dimulai pada bulan Maret 2010 sampai dengan selesai. Secara astronomis Maribaya terletak di garis $6^{\circ} 49'41''$ LS- $6^{\circ}50'02''$ LS dan $107^{\circ}39'14''$ BT- $107^{\circ}39'36''$ BT. Sedangkan secara geografis Maribaya berbatasan langsung dengan 4 desa yaitu:

1. Utara; berbatasan dengan Desa Wangunharja
2. Selatan; berbatasan dengan Desa Mekarwangi
3. Barat; berbatasan dengan Desa Langensari
4. Timur; berbatasan dengan Desa Cibodas



Gambar 3.1. Peta Lokasi Kawasan Wisata Maribaya

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Maribaya yang diambil pada bulan terakhir sebelum diadakan penelitian yaitu bulan Februari 2010 sebanyak 470 orang. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini cukup banyak maka untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan penelitian dilakukan *sampling* (pengambilan sampel) sebagai representasi populasi. Menurut Sugiyono (2006), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah atau banyaknya wisatawan yang datang ke Maribaya pada bulan Februari 2010 yang diambil dengan batas ketelitian 10% maka diperoleh hasil sebanyak 82 orang narasumber.

Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, peneliti menggunakan pedoman Rumus Slovin (dalam Cunsuelo G. Savella, 1993). Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

e = nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan

Berdasarkan rumus (1) di atas dengan populasi sebanyak 470 orang, dengan nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan 10%, maka jumlah sampel

yang diperoleh adalah: $n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$

$$n = \frac{470}{1 + 470(0,1)^2} = 82 \text{ orang}$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *accidental sampling*, yaitu pemilihan sampel untuk menjadi narasumber adalah setiap orang (wisatawan) yang berhasil dijumpai di Maribaya, dengan usia 17 tahun ke atas karena dianggap telah mampu mengambil keputusan yang rasional, serta pernah berkunjung ke kawasan wisata atau objek wisata lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi lapangan, wawancara, penyebaran kuesioner, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

1. Pengumpulan data dengan observasi

Menurut Sugiyono (2006), observasi lapangan adalah pengumpulan data yang menggunakan mata dan pertolongan alat standar lainnya untuk keperluan tersebut. Pengumpulan data dengan metode ini

dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu dengan melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kondisi aktual dari Kawasan Wisata Maribaya, tujuannya adalah untuk melihat dan menganalisis secara langsung kondisi aktual dari Maribaya khususnya yang berkaitan dengan fasilitas.

2. Pengumpulan data dengan wawancara

Menurut Sugiyono (2006), wawancara merupakan cara interaksi dan komunikasi antara pengumpul data dan narasumber. Wawancara dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data langsung yang diperoleh dari narasumber baik dengan cara dicatat maupun direkam menggunakan alat perekam. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak pengelola dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara mencatat langsung hasil wawancara tersebut. Pertanyaan yang diajukan tiada lain seputar informasi Maribaya.

3. Pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner

Menurut Sugiyono (2006), kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh narasumber. Kuesioner sendiri mengacu pada kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada narasumber dan jawaban yang diperoleh juga dalam bentuk tertulis. Isi dari kuesioner tersebut antara lain pertanyaan-pertanyaan yang mengacu kepada informasi mengenai

karaterististik wisatawan, preferensi serta ekspektasi wisatawan terhadap Kawasan Wisata Maribaya khususnya yang berkenaan dengan kondisi dan penambahan fasilitas.

4. Pengumpulan data dengan studi kepustakaan

Untuk memperoleh data sekunder, penulis melakukan studi kepustakaan yaitu dengan menggali teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan aspek-aspek dalam penelitian. Data yang diperoleh berasal dari buku-buku yang dijadikan sebagai literatur/ referensi, brosur, koran, dan data internet, serta data yang diperoleh dari pihak manajemen Maribaya.

5. Pengumpulan data dengan dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan studi dokumen sebagai pelengkap wawancara dan observasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan pengambilan gambar-gambar berupa foto dengan menggunakan alat kamera *handphone*. Objek foto dalam penelitian ini adalah foto Kawasan Wisata Maribaya, terutama foto-foto fasilitas yang ada. Pengambilan gambar-gambar ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat menggambarkan situasi dan kondisi yang ada, untuk selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat konsep-konsep pengembangan yang nantinya akan dijadikan rekomendasi bagi pihak pengelola. Selain itu juga, studi dokumentasi dapat menjadi bukti otentik dan akurat bagi peneliti untuk

mendeskripsikan objek yang diteliti sebelum melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Tahapan Penelitian

1. Analisis karakteristik wisatawan

Analisis yang pertama adalah analisis yang bersifat penggalian informasi wisatawan, data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada narasumber (wisatawan) yang berhasil dijumpai ketika penelitian lapangan. Dari kuesioner tersebut diperoleh data-data seperti karakteristik wisatawan diantaranya; asal wisatawan, mayoritas usia pengunjung yang datang ke Maribaya dan lain-lain. Selain itu juga diperoleh informasi mengenai preferensi serta ekspektasi wisatawan terhadap kawasan wisata ini khususnya yang berkenaan dengan kondisi dan penambahan fasilitas. Analisis ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui karakteristik, ekspektasi dan preferensi wisatawan terhadap pengembangan di Maribaya yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai langkah atau rujukan untuk menentukan pengembangan fasilitas kedepannya.

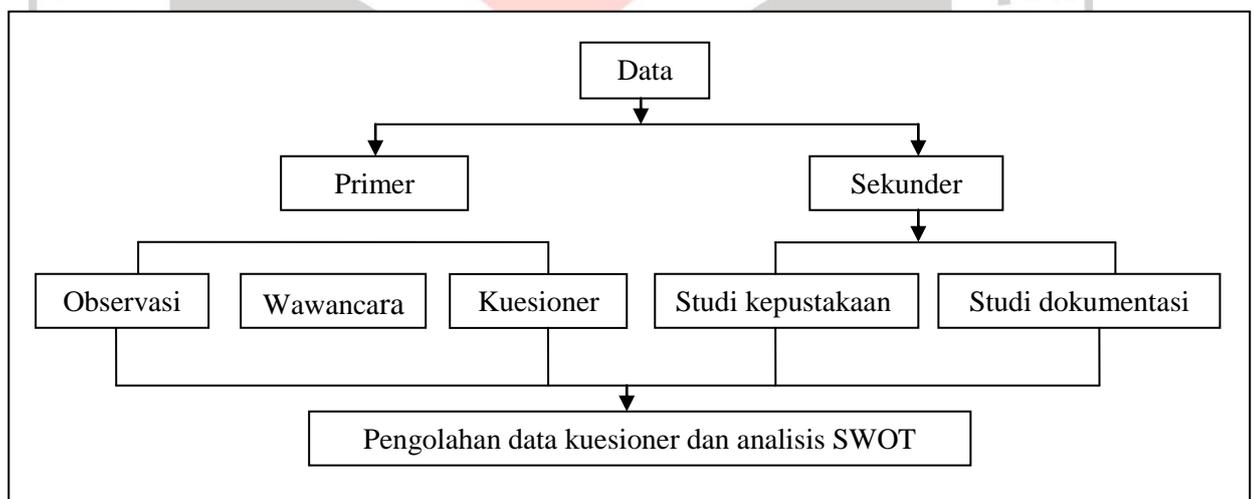
2. Analisis sumber daya potensi dan kendala menggunakan SWOT

Tahapan penelitian kedua yang dilakukan adalah dengan melakukan Analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*) yaitu berapa besar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di Maribaya dari segi sumber daya potensi dan kendala yang dimiliki. Adapun pengertian dari

Analisis SWOT adalah salah satu analisa penyeimbang antara analisis internal perusahaan yang meliputi penilaian terhadap faktor peluang kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), dengan analisis eksternal perusahaan yang meliputi faktor peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Cara ini adalah cara sederhana dan bersifat langsung dalam penggunaannya, tetapi dapat pula menyajikan suatu analisis yang komprehensif dan akurat tentang suatu kegiatan yang dijalankan. Selain itu, SWOT juga dapat dipakai dalam sebuah perencanaan pariwisata.

F. Prosedur, Teknik Pengolahan serta Analisis Data

1. Prosedur



Bagan 3.1 Prosedur Data

Adapun yang dimaksud prosedur disini yaitu tahapan yang ditempuh penulis dalam memperoleh data dari awal data itu diperoleh,

diolah hingga data dianalisis. Untuk memperoleh data primer penulis melakukan observasi langsung ke objek penelitian, melakukan wawancara dengan stakeholder, dan menyebarkan kuesioner kepada narasumber yaitu wisatawan yang datang ke Maribaya dengan jumlah yang telah ditentukan sebanyak 82 narasumber. Sedangkan untuk memperoleh data sekunder, penulis melakukan studi kepustakaan dan studi dokumentasi baik dari dokumen-dokumen yang diberikan oleh pihak pengelola maupun dokumentasi yang diambil penulis selama penelitian berlangsung melalui foto-foto atau gambar Maribaya.

Setelah seluruh data yang dihimpun dirasa cukup, maka penulis mulai melakukan tahap berikutnya, yaitu mengolah data yang diperoleh baik itu hasil wawancara, observasi, kuesioner, studi pustaka dan studi dokumentasi melalui pengolahan data kuesioner dan analisis SWOT.

2. Teknik pengolahan dan analisis data

1) Teknik pengolahan data kuesioner.

Sebelum melakukan pengolahan data penulis terlebih dahulu mengecek data yang diperoleh baik dari kuesioner yang telah disebar kepada wisatawan maupun dari analisis sumber daya potensi dan kendala yang menggunakan teknik analisis SWOT.

Tahapan cara mengolah data kuesioner yaitu:

- a) Pengklasifikasian pertanyaan dalam kuesioner
- b) Penghitungan data yang didapat melalui kuesioner yang telah diisi
- c) Tabulasi, memasukkan data hasil kuesioner dalam bentuk tabel

- d) Menganalisis hasil kuesioner yang telah diisi oleh narasumber didukung oleh hasil dokumentasi

2) Metode Analisis SWOT

Tahapan yang kedua untuk mengolah data yaitu analisis sumber daya potensi dan kendala yang terdapat di Maribaya dengan menggunakan Analisis SWOT. Analisis ini secara prinsip akan memberikan kualitas arahan, kebijakan yang baik melalui sinergitas faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpul data yang sebelumnya telah dilakukan, yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi.

Tahapan cara mengolah analisis SWOT:

- a) Mengkelompokan data yang telah didapat.
- b) Melakukan analisis *strength, weakness, opportunities, threat*.
- c) Memasukan kedalam Matriks TOWS
- d) Menganalisis strategi-strategi dari Matriks TOWS
- e) Merekomendasikan strategi-strategi yang disebutkan diatas kepada pihak pengelola.

Tabel 3.1 Matriks TOWS

IFAS →	Kekuatan (<i>Strengths-S</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses-W</i>)
EFAS ↓		
Peluang (<i>Opportunities-O</i>)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (<i>Threats-T</i>)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Fred S. David (2009)

Matrik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- *Internal factor evaluation* (ifas), yaitu faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan.
- *External factor evaluation* (efas), yaitu faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman perusahaan.
- Strategi SO, yaitu situasi yang menguntungkan bagi perusahaan dimana perusahaan memiliki kekuatan internal untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar perusahaan. Strategi yang harus diterapkan dalam situasi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif bagi perusahaan (*Growth oriented strategy*).
- Strategi WO, yaitu strategi pertemuan antara kelemahan perusahaan dengan peluang yang tersedia. Dalam strategi ini biasanya perusahaan melakukan kerjasama (*joint venture*) dengan perusahaan lain yang memiliki kompetensi sehingga dapat memberikan reaksi positif. Fokus strategi pada situasi ini adalah

meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

- Strategi ST, yaitu strategi pertemuan antara kekuatan perusahaan dengan ancaman dari luar. Dalam hal ini, perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya (kekuatan internal) untuk memperlunak ancaman, bahkan bila memungkinkan mengubahnya menjadi peluang dengan cara menerapkan strategi diversifikasi (produk/pasar).
- Strategi WT, yaitu strategi hasil pertemuan ancaman dari luar yang dihadapkan pada sumber daya yang sangat lemah dari perusahaan. Dalam hal ini perusahaan berada dalam posisi yang tidak menguntungkan, hal ini harus ditempuh dengan mengendalikan kerugian tersebut.